

STRATEGI PENGELOLAAN DALAM MENINGKATKAN RUANG TERBUKA HIJAU DI DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA

MANAGEMENT STRATEGY IN INCREASING GREEN OPEN SPACE IN ABEPURA DISTRICT, JAYAPURA CITY

*Program Study Magister Pengelolaan Sumberdaya alam dan Lingkungan
Program Pasca sarjana Universitas Cenderawasih Jayapura*

ABSTRACT

Development raises two externalities, positive and negative, namely that besides improving the quality of city life it also causes the conversion of Green Open Space (RTH) function, so that the function of Green Open Space is not optimal for ecological value, social culture and health. This study aims to analyze public perceptions of green open space management in the Abepura district of Jayapura City, analyze the government's role in managing green open spaces, analyze the implementation of Jayapura city regulations related to green open spaces and develop strategies for developing green open spaces.

Based on the results of data analysis on community perceptions about the social functions and benefits of green open space, it is known that people's perceptions of the social functions of green open space are very diverse, this is closely related to people's knowledge of the social function of green open space itself, for example, the social function of green open space as a place for research and study, most of the respondents 62.50% (47.92% disagreed and 14.58% disagreed) did not agree to disagree for green open space to be used as a research site. This is different from the social function of green open space as a place of recreation, the majority of respondents, namely 86.46%, agree to strongly agree that green open space or parks can be used as a place for recreation or relaxing with family.

The role of the Government in supporting Green Open Spaces in Abepura District is the Government as Regulator, Government as Dynamicator and Government as Facilitator. The policy in implementing the green open space development program in Jayapura City actually has a legal basis that can be used as a reference in developing green open space in Jayapura City. Based on the Swot analysis, green open space in Abepura District has several strategies, namely taking advantage of opportunities for public-private partnerships and the community in the procurement of green open space and maintenance, improvement of infrastructure facilities, increasing the ability of government financing in land acquisition and management of green open space, controlling population growth, controlling the conversion of open land functions being built, quality and quantity improvement, human resources managing and maintaining green open space.

Keywords: *Green Open Space, Abepura District, Jayapura City*

ABSTRAK

Pembangunan memunculkan dua eksternalitas, positif dan negatif, yaitu selain meningkatkan kualitas hidup kota juga menyebabkan alih fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH), sehingga fungsi dari Ruang terbuka Hijau tidak maksimal terhadap nilai ekologi, sosial budaya dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis persepsi masyarakat tentang pengelolaan ruang terbuka hijau di distrik abepura kota jayapura, Menganalisis peran pemerintah dalam pengelolaan ruang terbuka hijau, Menganalisis implementasi perda kota jayapura terkait ruang terbuka hijau dan Menyusun strategi pengembangan ruang terbuka hijau

Berdasarkan hasil analisis data persepsi masyarakat tentang fungsi dan manfaat sosial RTH diketahui bahwa persepsi masyarakat tentang fungsi sosial RTH sangat beragam, hal ini berkaitan erat dengan pengetauan masyarakat tentang fungsi sosial dari RTH itu sendiri misalnya, fungsi sosial RTH sebagai tempat penelitian dan belajar sebagian besar responden 62,50% (47,92% kurang setuju dan 14,58% tidak setuju) kurang setuju hingga tidak setuju untuk RTH dimanfaatkan sebagai tempat penelitian. Hal ini berbeda dengan fungsi sosial RTH sebagai tempat rekreasi, sebagian besar responden yaitu 86,46% setuju hingga sangat setuju bahwa RTH atau taman bisa digunakan sebagai tempat rekreasi atau santai bersama keluarga.

Peran Pemerintah dalam menunjang Ruang Terbuka Hijau di Distrik abepura adalah Pemerintah sebagai Regulator, Pemerintah sebagai Dinamisator dan Pemerintah sebagai Fasilitator. Kebijakan dalam pelaksanaan program pengembangan RTH di Kota jayapura sebenarnya sudah ada dasar hukumnya yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan RTH di Kota Jayapura. Berdasarkan analisis Swot maka RTH di Distrik Abepura mempunyai beberapa Strategi yaitu Memanfaatkan peluang kerjasama pemerintah – swasta dan masyarakat dalam pengadaan RTH dan pemeliharaan, Peningkatan sarana prasarana, Meningkatkan kemampuan pembiayaan pemerintah dalam pengadaan lahan dan pengelolaan RTH, Pengendalian pertumbuhan penduduk, Mengendalikan alih fungsi lahan terbuka menjadi terbangun, Peningkatan kualitas maupun kuantitas, SDM yang mengelola dan memelihara RTH.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Distrik Abepura Kota Jayapura